

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perubahan dalam perkembangan teknologi yang semakin pesat telah menuntut masyarakat berkompetisi agar tidak tertinggal akan daya saing yang tinggi dalam segala aspek. Salah satu caranya melalui keterampilan kewirausahaan. Kewirausahaan mampu berperan dalam menghadapi arus digitalisasi dan globalisasi karena mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi dan menjadi modal sosial bagi lingkungan masyarakat. Ambarita (2022) salah satu faktor yang menyebabkan sebuah negara menjadi maju adalah ketika jumlah wirausahawan yang terdapat di negara tersebut berjumlah minimal 4% dari populasi penduduknya. Oleh karena itu, penting sekali seseorang dapat memahami konsep dalam wirausaha yang baik agar memiliki kesiapan dalam berwirausaha. Andayani (2023) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan sejak dini sangat penting bagi calon wirausahawan muda untuk membangun fondasi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di masa depan untuk menciptakan peluang usaha baru, sehingga dapat berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Generasi muda saat ini memiliki kemampuan dan pengetahuan untuk mengakses media digital seluas mungkin. Akan tetapi, mereka belum sepenuhnya mampu memanfaatkan kemampuan dan pengetahuannya tersebut untuk mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal (Mutiah, 2022). Hal ini juga sangat berdampak pada tingkat pengangguran yang ada di Indonesia, terutama di tingkat lulusan perguruan tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2023, pengangguran di Indonesia pada tingkat lulusan perguruan tinggi sebesar 5,8%. Hal ini menunjukkan perlu adanya penekanan jumlah pengangguran, salah satunya melalui pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa sejak masa kuliah. Rahman Suleman (2024) kecenderungan mahasiswa untuk bercita-cita menjadi pegawai atau karyawan dan menyebabkan kurangnya kreativitas dan keterampilan dalam mencari peluang pekerjaan alternatif. Dalam hal ini, kewirausahaan berbasis digital menjadi pilihan yang semakin populer, mengingat

kemajuan teknologi dan akses internet yang semakin luas. Kewirausahaan berbasis digital juga memberikan potensi pertumbuhan yang signifikan di dunia usaha. Oleh karena itu, penting untuk memahami konsep tersebut sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pengangguran, terlebih di kalangan mahasiswa dengan menjadi *digital entrepreneur*.

Perkembangan *digital entrepreneur* di Indonesia terus menunjukkan tren positif seiring dengan peningkatan akses teknologi dan minat generasi muda. Berikut adalah data mengenai perkembangan *digital entrepreneur* di Indonesia.

Tabel 1. Perkembangan Jumlah *Digital entrepreneur* dan Wirausaha di Indonesia (2020-2022)

Data	Tahun		
	2020	2021	2022
Jumlah <i>digital entrepreneur</i>	25,25%	25,92%	34,10%
Jumlah wirausaha konvensional	74,75%	74,08%	65,09%
Jumlah wirausaha keseluruhan	50 Juta	50,5 Juta	53,5 Juta
Rasio dengan jumlah penduduk	3,47%	3,47%	3,47%
Jumlah penduduk indonesia	270,20 Juta	272,68 Juta	275,77 Juta

Sumber : Badan Pusat Statistik RI 2022

Berdasarkan data yang ada, perkembangan jumlah *digital entrepreneur* di Indonesia menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan jumlah *digital entrepreneur* ini menggambarkan adanya pergeseran tren dalam dunia kewirausahaan. meskipun terdapat peningkatan yang signifikan, angka tersebut masih jauh dari target yang diharapkan oleh pemerintah Indonesia, yang menargetkan jumlah *digital entrepreneur* terus meningkat seiring dengan percepatan transformasi digital di berbagai sektor ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi universitas diseluruh Indonesia untuk serius menyiapkan para mahasiswanya agar bisa bersaing dalam dunia kerja setelah lulus. Terutama salah satunya yaitu di lingkungan jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi.

Tabel 2. Tracer Study Jurusan Pendidikan Ekonomi 2022-2024

No	Jenis Pekerjaan	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Bekerja (Full time/Part time)	12 Orang	20 Orang	5 Orang
2	Wiraswasta/Wirausaha	-	-	-
3	Melanjutkan Pendidikan	-	3 Orang	-
4	Tidak Bekerja/Sedang Mencari Kerja	3 Orang	11 Orang	8 Orang
5	Belum Memungkin Bekerja	1 Orang	1 Orang	-
Jumlah		16 Orang	35 Orang	13 Orang
		64 Orang		

Sumber: Data Jurusan Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan data yang menggambarkan distribusi jenis pekerjaan alumni Pendidikan Ekonomi pada tahun 2022 sampai 2024. Data ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah alumni yang bekerja mengalami kenaikan pada tahun 2023, masih banyak lulusan yang menghadapi tantangan dalam memasuki dunia kerja, dan dalam data tersebut masih belum adanya mahasiswa yang mencoba terjun langsung pada bidang kewirausahaan ataupun menjadi *digital entrepreneur*.

Digital entrepreneur merupakan individu yang menjalankan bisnis atau wirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai landasan utama operasionalnya. Sofia Zahra (2023) menyebutkan bahwa *digital entrepreneur* merupakan upaya individu dalam memanfaatkan peluang bisnis baru yang disajikan oleh media baru dan teknologi internet. Dalam konteks ini, seorang *digital entrepreneur* khususnya mahasiswa yaitu mampu memahami pengetahuan menggunakan internet, platform online, dan alat digital untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha dengan bervariasi, mulai dari *e-commerce*, aplikasi, konten digital, pemasaran online, hingga layanan berbasis teknologi lainnya. Dengan menjadi *digital entrepreneur*, bisa menjadi pilihan para mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, memanfaatkan teknologi secara maksimal, serta menciptakan peluang bisnis yang inovatif. Dengan kata lain bahwa kesiapan merupakan suatu kondisi di mana individu bersedia, siap dan dapat melaksanakan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan tertentu, dan juga kondisi individu tersebut

juga mempengaruhi hasil dari tujuan yang diinginkan tersebut. Kesiapan mahasiswa ini merujuk pada kondisi di mana mahasiswa memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan internet, platform online, serta alat digital lainnya dalam menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha. Kesiapan ini mencakup kesiapan untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam menciptakan peluang bisnis yang inovatif dan mengembangkan kreativitas, baik melalui *e-commerce*, aplikasi, konten digital, pemasaran online, maupun layanan berbasis teknologi lainnya.

Kemudian sebagai bentuk penambahan data, penulis juga telah melaksanakan terlebih dahulu pra penelitian untuk memperoleh data dan memperkuat penelitian mengenai kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha digital kepada mahasiswa aktif pendidikan ekonomi universitas siliwangi angkatan 2021 dan 2022 sebanyak 61 responden, yaitu :

Tabel 3. Tingkat Kesiapan Mahasiswa Menjadi *Digital entrepreneur*

No	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Menemukan ide bisnis melalui platform media sosial.	77%	23%
2.	Keterampilan kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis.	32,8%	67,2%
3.	Menggunakan media digital untuk menjalankan bisnis dan menjangkau pelanggan.	44,3%	55,7%
4.	Menggunakan platform marketplace untuk mempromosikan bisnis secara online.	41%	59%

Sumber : Pengolahan data penulis, 2024

Pada hasil pra penelitian mengenai tingkat kesiapan mahasiswa menjadi *digital entrepreneur* yang dilakukan kepada 61 mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dan 2022, kemudian terdapat beberapa temuan terkait kesiapan mahasiswa untuk menjadi wirausaha berbasis digital. Untuk menemukan ide bisnis melalui platform media sosial dengan angka yaitu (77%), sementara pada angka (32,8%) untuk keterampilan kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan bisnis. Hal ini menandakan adanya kekurangan dalam penguasaan teknologi digital yang diperlukan dalam dunia kewirausahaan digital. Selain itu, dalam penggunaan media digital untuk menjalankan bisnis dan menjangkau pelanggan sebesar (44,3%). Terakhir, hanya (41%) mahasiswa mampu

menggunakan platform *marketplace* sebagai cara yang efektif untuk mempromosikan bisnis secara online. Temuan ini memberikan gambaran bahwa meskipun mahasiswa sudah memiliki kemampuan dan potensi dalam mencari ide bisnis di media sosial, mereka masih memerlukan peningkatan keterampilan dalam penggunaan teknologi digital untuk berwirausaha. Kemudian sebagai data pendukung untuk mengetahui banyaknya mahasiswa yang sudah menjadi *digital entrepreneur* dengan survei pada mahasiswa sebanyak 64 responden, yaitu hanya 7,7% yang sudah menjadi *digital entrepreneur* dan sisanya 92,3% tidak menjadi *digital entrepreneur*.

Secara umum terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan seseorang dalam menjalankan usaha berbasis digital. Citra Resmi Cahyadi (2023) faktor kesiapan menjadi *digital entrepreneur* tersebut meliputi teknologi, lingkungan, manajemen, organisasi, dan pengetahuan kewirausahaan. Namun salah satu faktor yang sering diabaikan dalam menjadi seorang *digital entrepreneur* yaitu minimnya literasi digital dari individu ketika menjadi seorang *digital entrepreneur*. Literasi digital adalah kemampuan individu untuk memahami, mencari, menggunakan, mengevaluasi, berbagi informasi dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif, kreatif, serta kemampuan untuk berpikir kritis terhadap konten digital. Sarahana Filia & Siti Rodiah (2024) literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan kesiapan berwirausaha mahasiswa. Kemudian menyebutkan juga bahwa generasi milenial, yang tumbuh dalam era teknologi, memiliki pemahaman yang baik tentang ekosistem digital, sehingga mampu mencari, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dengan baik. Oleh sebab itu, dengan peningkatan literasi digital merupakan aspek penting yang saling berkaitan untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha berbasis digital.

Di samping itu, pengetahuan kewirausahaan merupakan elemen krusial bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebagai pengusaha digital, karena memberikan dasar dalam memahami konsep bisnis, strategi pemasaran, pengelolaan keuangan, serta pengambilan keputusan yang tepat. Merline & Widjaja Oey Hannes (2022) pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang berupa pemahaman tentang bagaimana cara berwirausaha untuk menumbuhkan ide-ide

baru dan berani mengambil peluang dan resiko secara rasional dan logis dalam membuka usaha. Dengan pengetahuan ini, mahasiswa mampu mengelola usaha dengan efisien, merencanakan pertumbuhan bisnis, dan mengatasi risiko yang mungkin muncul.

Dengan peningkatan literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan, keduanya saling mendukung dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha di era digital. Literasi digital memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi dan platform digital dalam usaha, sementara pengetahuan kewirausahaan memberi mereka dasar dalam memulai dan mengelola usaha. Kombinasi ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis, tetapi juga pola pikir yang inovatif dan adaptif terhadap peluang usaha baru. Dengan kemampuan ini, mahasiswa tidak hanya siap menjadi tenaga pendidik, tetapi juga *digital entrepreneur* yang siap bersaing di dunia kerja.

Banyak penelitian telah membahas literasi digital dan kewirausahaan secara terpisah, penelitian sebelumnya lebih fokus pada masing-masing aspek tanpa mengintegrasikan keduanya untuk memahami bagaimana literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi kesiapan mahasiswa *menjadi digital entrepreneur*. Padahal, di era digitalisasi ini, penting untuk meneliti kesiapan mahasiswa dengan tinjauan literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dengan memberikan wawasan baru tentang bagaimana literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan saling berinteraksi dan mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk terjun menjadi *digital entrepreneur*. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan bisnis di era digital. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi *digital entrepreneur*, dengan judul **“PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA MENJADI *DIGITAL ENTREPRENEUR*”** dengan survei pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2021 dan 2022 Universitas Siliwangi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Dalam Menjadi *Digital Entrepreneur*?
2. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Dalam Menjadi *Digital Entrepreneur*?
3. Bagaimana Pengaruh Literasi Digital Dan Pengetahuan Kewirausahaan Secara Simultan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Menjadi *Digital Entrepreneur*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis Bagaimana Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi *Digital Entrepreneur*.
2. Untuk Menganalisis Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi *Digital Entrepreneur*.
3. Untuk Menganalisis Bagaimana Pengaruh Literasi Digital dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi *Digital Entrepreneur*.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan peningkatan pemahaman di bidang pendidikan dengan memberikan tambahan informasi dan referensi yang baru untuk memperluas serta menambah pengetahuan mengenai pengaruh tingkat literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi *digital entrepreneur*.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bahwa penulis mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana pengaruh dari literasi digital dan pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi *digital entrepreneur* sehingga mampu memberikan informasi dan pengetahuan kewirausahaan yang berguna sebagai bekal dalam berkarya di masyarakat.

2. Bagi Instansi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan juga literatur yang bisa digunakan untuk penelitian sejenis juga dapat memberikan kontribusi pengetahuan, pemahaman, dan wawasan kewirausahaan.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan literatur bagi mahasiswa ketika berwirausaha berbasis digital sehingga dapat menumbuhkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi *digital entrepreneur*.